

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang masih menjadi ilmu pengetahuan yang sangat penting diberikan disekolah. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mempunyai kemampuan bekerja sama. Russefendi (2017) menyatakan bahwa matematika bagi siswa pada umumnya merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit yang tidak disenangi. Hal ini disebabkan karena siswa tidak diajarkan dengan strategi belajar atau model pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami dan mengerti bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri (Trianto, 2015). Dan banyak pula siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika karena dianggap sulit. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa tergolong rendah.

Hasil belajar matematika sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar karena dapat mengukur perubahan kemampuan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sehubungan dengan hal itu Susanto (2013:5) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi padadiri siswa baik yang menyangkut afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Gagne menyatakan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan ketrampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika pada tanggal 27 juli 2023 untuk melaksanakan penelitian skripsi di SMP Sunan Giri Malang ditemukan permasalahan dalam pembelajaran matematika diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang



diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika belum maksimal. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang antusias pada pembelajaran matematika karena mereka hanya sebagai objek pembelajaran yang pasif dan hanya mengerjakan tugas yang diberi oleh guru pada materi pembelajaran yang diajarkan dan hasil belajar siswa pada materi yang diberikan akan menurun. Selain itu, salah satu guru matapelajaran matematika di SMP Sunan Giri Malang menambahkan bahwa salah satu materi matematika yang hasil belajarnya cenderung rendah sedari tahun-tahun sebelumnya adalah materi bilangan bulat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) sebagai salah satu upaya perbaikan hasil belajar siswa.

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah pendekatan yang menggunakan pengalaman sehari-hari siswa dalam situasi nyata atau suatu konsep sebagai titik tolak dalam belajar matematika. Menurut Afriansyah, (2016) RME adalah pendekatan yang menekankan pada konseptual pengajaran serta memiliki kecenderungan peserta didik yang aktif. Pembelajaran Matematika *Realistic* adalah pembelajaran matematika yang berorientasi pada pengalaman sehari-hari dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Suhaedi dan Abdillah, (2018) prinsip utama pembelajaran RME adalah siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, siswa harus diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman sendiri. Dengan begitu, penerapan pendekatan RME diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Alasan mengambil *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam peningkatan hasil belajar matematika adalah karena mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata siswa dan memotivasinya untuk ikut aktif dalam pembelajaran. ini disebabkan karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan sukar untuk dipahami sehingga menjadikan siswa malas dan berimbas pada hasil belajar yang rendah. Penyebab dari

permasalahan di atas dikarenakan guru yang tidak mampu memilih strategi, pendekatan, model, atau pun metode pembelajaran yang baik terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Karena dengan RME dapat membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ai Ankamilah, Hardi Pranowo, Adi Permad (2020) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik melalui Pendekatan *Realistic Mathematics Education* pada Materi Bilangan Bulat. Hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan pembelajaran RME pada pokok bahasan Bilangan Bulat yaitu rata-rata nilai siklus I adalah 61,33 pada siklus II yaitu 74 dan pada siklus III yaitu 85 dengan nilai KKM 76. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) PADA MATERI BILANGAN BULAT DI SMP SUNAN GIRI MALANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana langkah-langkah pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi Bilangan Bulat di SMP Sunan Giri Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi Bilangan Bulat di SMP Sunan Giri Malang.

1.4 Ruang lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi, yaitu:

- a. Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari pengerjaan soal tes dan hasil LKS siswa kelas VII SMP Sunan Giri Malang pada materi Bilangan Bulat melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).
- b. Materi Bilangan Bulat pada penelitian ini adalah salah satu materi dari matematika yang membahas mengenai bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari beserta aspek-aspek di dalamnya untuk mencari bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif yang perlu diketahui agar dapat lebih mudah mengerjakan soal-soal.
- c. Langkah-langkah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada penelitian.
- d. kriteria ketuntasan pada penelitian ini adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi lulusan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi hubungan yang sangat erat dengan perumusan dan tujuan penelitian.

1. Bagi Guru

Dapat membantu meningkatkan kreativitas dalam upaya memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi siswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar pada mata pelajaran Bilangan Bulat.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran Pembelajaran sebagai dasar dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif di lingkungan sekolah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, dan interaktif, keterampilan mengenai pendekatan pembelajaran yang diteliti dan menjadi bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru matematika sehingga siap melaksanakan tugas dilapangan.

